

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan di bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dalam penelitian ini, *tax avoidance* terbukti berpengaruh terhadap *cost of debt*. *Tax avoidance* sendiri adalah pengganti dari penggunaan utang. Perusahaan yang melakukan *tax avoidance* akan mengurangi penggunaan utangnya. Hal ini mendukung *trade off theory* yaitu apabila perusahaan melakukan *tax avoidance*, maka *cost of debt* nya akan berkurang. Karena *tax avoidance* dapat meningkatkan *financial slack* dan dapat mengurangi biaya kebangkrutan.
2. Dalam penelitian ini, ukuran perusahaan terbukti berpengaruh terhadap *cost of debt*. Kreditur dalam menentukan besarnya *cost of debt* akan melihat sejarah pinjaman perusahaan sebelumnya. Selain itu dengan adanya kecenderungan perusahaan besar menggunakan utang sebagai modalnya, akan dapat meningkatkan resiko bagi perusahaan. Yaitu dapat meningkatkan resiko kebangkrutan bagi perusahaan, yang dapat mempengaruhi besarnya *cost of debt*.
3. Dalam penelitian ini, pertumbuhan laba terbukti berpengaruh terhadap *cost of debt*. Pertumbuhan laba perusahaan adalah salah satu hal penting yang dipertimbangkan kreditur dalam memberikan suatu pinjaman.

Tetapi ada berbagai hal yang perlu dipertimbangkan kreditur dalam memberikan suatu pinjaman, terkadang adanya praktik manajemen laba dalam melaporkan laba bersih yang dimiliki oleh perusahaan, kreditur akan melihat hal itu sebagai sebuah risiko yang mempengaruhi besarnya *cost of debt*.

4. Dalam penelitian ini diperoleh hasil bahwa *tax avoidance*, ukuran perusahaan dan pertumbuhan laba terbukti berpengaruh terhadap *cost of debt*. Biaya utang sesungguhnya adalah cerminan dari risiko yang bersedia ditanggung oleh kreditur dalam sebuah investasi. Risiko yang dimiliki kreditur tersebut dipengaruhi oleh beberapa hal, diantaranya *tax avoidance*, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan laba. Semakin baiknya perusahaan melakukan *tax avoidance* dengan didukung oleh *trade off theory*, lalu dengan perusahaan yang memiliki sejarah pinjaman yang baik kepada kreditur, dan perusahaan melaporkan pertumbuhan laba perusahaan setiap tahun dengan transparan dan benar maka investor akan semakin percaya terhadap perusahaan dan akan menurunkan persepsi risiko yang akan ditanggungnya apabila memberikan pinjaman utang di dalam perusahaan tersebut. Hal itu akan membuat *cost of debt* yang ditanggung perusahaan akan semakin kecil.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tidak terlepas dari segala keterbatasan. Keterbatasan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya menggunakan sampel selama 3 tahun periode penelitian, yakni 2010-2012 dan hanya menggunakan perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia serta sektor aneka industri yang terdaftar di BEI sebagai sampel penelitian
2. Penelitian ini hanya sebatas menggunakan model *Cash ETR* dalam pengukuran *tax avoidance*.
3. Tiga variabel independen dalam penelitian ini hanya mampu menjelaskan 14,3% pengaruhnya terhadap *cost of debt*.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang dapat diberikan untuk penelitian berikutnya adalah:

1. Diharapkan penelitian selanjutnya memperluas waktu penelitian dan tidak hanya terbatas pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia serta aneka industri saja, tetapi seluruh perusahaan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI), sehingga penelitian selanjutnya dapat melihat hubungan *tax avoidance* dan *cost of debt* dari keseluruhan perusahaan yang ada di Indonesia. Begitu juga dengan tahun penelitian, penelitian selanjutnya diharapkan memperpanjang waktu penelitian agar

dapat melihat hubungan *tax avoidance* dan *cost of debt* dalam waktu yang cukup panjang.

2. Dapat menggunakan model pengukuran *tax avoidance* yang lainnya, selain dengan menggunakan *cash ETR*.
3. Menambah variabel lain diluar *tax avoidance*, ukuran perusahaan dan pertumbuhan laba yang turut berpengaruh terhadap *cost of debt*.